

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, diperlukan adanya rancangan yang menjadi desain dasar dalam melakukan penelitian. Karena rancangan inilah yang menjadi dasar acuan suatu penelitian dilakukan. Menurut (Umar, 2008) desain penelitian adalah suatu cetak biru (*blue print*) dalam hal bagaimana data dikumpulkan, diukur, dan dianalisis. Tujuan desain penelitian ini yaitu supaya penelitian yang dilakukan dapat berjalan sesuai harapan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan metode pendekatan kuantitatif. Menurut (Winarno, 2013) penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan peristiwa yang terjadi pada masa kini, peristiwa tersebut dilakukan secara sistematis yang menekankan pada pengungkapan data berdasarkan fakta yang diperoleh dari lapangan. Menurut (Siyato, 2015) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa yang terjadi dalam bentuk angka-angka yang bermakna (Sudjana, 2004)

Berdasarkan beberapa konsep di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan dan menguji keilmuan yang telah ada, menguji setiap variable yang diselidiki melalui pengumpulan data, pengolahan data, dan penganalisisan data.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis alokasi anggaran dan pelaksanaan penggunaan anggaran pada laporan keuangan negara. Dalam analisis tersebut yang diteliti adalah deskripsi realisasi anggaran terkait dengan pengeluaran negara yang terjadi penurunan dan kenaikan dalam pengalokasian dana pada

belanja subsidi dan belanja hibah yang dilaporkan dalam laporan keuangan bendahara umum negara pada tahun 2016 – 2020.

B. Objek

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian. Menurut (Supranto, 2000) objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Menurut (Dayan, 1986) objek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Adapun objek penelitian ini yaitu penelitian ini dilakukan pada laporan keuangan bendahara umum negara. Dengan menggunakan objek tersebut, peneliti ingin mengetahui analisis realisasi anggaran kepada masyarakat dengan melihat pengeluaran negara dalam laporan keuangan bendahara umum negara pada tahun 2016 - 2020.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2009) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder yang berkaitan dengan masalah penelitian. Menurut (Sekaran, 2014) data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber yang telah ada dan tidak perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Untuk itu, peneliti membutuhkan data dalam proses analisis penelitian ini. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Laporan Bendahara Umum Negara

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengumpulkan informasi dengan mengambil data dari Laporan Keuangan Bendahara Umum Negara yang dipublikasi oleh Kementerian Keuangan pada tahun 2016 – 2020. Laporan keuangan tersebut merupakan laporan pertanggungjawaban dari pihak kementerian keuangan selaku bendahara umum negara yang menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan.

Data yang diambil dari Laporan Keuangan Bendahara Umum Negara, akan diolah menjadi sumber informasi bagi peneliti. Informasi data yang diperoleh tersebut, nantinya akan dilakukan sebuah proses analisis data. Maka dari itu, sebelum dilakukan analisis data, langkah yang dilakukan peneliti setelah mengambil data dari Laporan Keuangan Bendahara Umum Negara tahun 2016 - 2020 yaitu melakukan rekapitulasi data, tabulasi data, reduksi data dan analisis data.

(Mintorogo & Sedarmayanti, 1992) menjelaskan bahwa rekapitulasi data merupakan suatu kegiatan meringkaskan data sehingga menjadi lebih berguna bentuk, susunan, sifat atau isinya dengan bantuan tenaga tangan atau bantuan suatu peralatan dan mengikuti rangkaian langkah, rumus, atau pola tertentu. Rekapitulasi data diperlukan untuk meringkas data yang diambil pada Laporan Keuangan Bendahara Umum Negara tahun 2016 – 2020, sehingga data tersebut tersusun berdasarkan data yang diperlukan.

Tabulasi data adalah penyajian data yang berisikan berbagai data sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Tabulasi data ini diperlukan untuk menyajikan data kuantitatif dalam bentuk tabel yang dibuat untuk meringkas semua data yang akan dianalisis.

Menurut (Sugiyono, 2015) seleksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Seleksi data diperlukan pada penelitian ini untuk menyeleksi data dengan menggolongkan data serta membuang data yang tidak diperlukan dalam proses penelitian.

Data yang dikumpulkan berupa data laporan pengeluaran negara atau belanja negara yang digunakan untuk menganalisis realisasi anggaran terhadap pengeluaran tersebut.

D. Teknik Analisis Data

Setelah data-data yang diperlukan oleh peneliti sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi, sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat

untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah yang tentang sebuah penelitian. Analisis data juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari sebuah penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan. Dalam pengolahan data, ada beberapa langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan untuk mengolah data.

1. Seleksi Data (*Data Selection*)

Seleksi data merupakan proses seleksi atau pemilihan data yang relevan terhadap analisis untuk diterima dari koleksi data yang ada. Dalam pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa setelah seluruh data terkumpul, peneliti melakukan penyelesaian, apakah data yang terkumpul itu dapat diolah atau tidak. Seleksi data merupakan proses meminimalkan jumlah data yang digunakan dengan tetap merepresentasikan data aslinya. Tujuan dari seleksi data yaitu untuk mendapatkan data yang ingin diteliti.

Menurut (Savenye & Robinson, 2004) seleksi data adalah suatu cara untuk membuat keputusan atau membuat kesimpulan berdasarkan data tertentu yang diperlukan dalam sebuah penelitian.

Dalam proses seleksi data ini, peneliti menggunakan cara memisahkan data mana yang akan digunakan dan data mana yang tidak digunakan. Data yang dibutuhkan oleh peneliti ialah data pengeluaran negara yang ada pada Laporan Keuangan Bendahara Umum Negara tahun 2016 – 2020 untuk menganalisis realisasi pada pengeluaran tersebut.

2. Tabulasi Data

Tabulasi data merupakan proses merangkum data yang dibutuhkan dari beberapa teknik pengumpul data yang digunakan dan menjadi langkah selanjutnya ketika menganalisis data tersebut. Tabulasi juga merupakan usaha penyajian data terutama pengelolaan data yang akan memperlihatkan analisis kuantitatif dan biasanya menggunakan tabel. Tabulasi adalah pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

Dalam pengerjaan tabulasi data ini, peneliti membutuhkan aplikasi untuk pembuatan tabulasi data penelitian dengan cara membuat tabel data yang diperlukan dalam penelitian. Maka dari itu, peneliti menggunakan aplikasi excel dalam pembuatan tabulasi data tersebut.

3. Pembuatan Rasio

Rasio adalah suatu bilangan perbandingan angka dalam laporan keuangan untuk mengukur keadaan keuangan perusahaan. Dalam arti lain, rasio merupakan angka yang menunjukkan hubungan secara sistematis antara suatu jumlah dan jumlah yang lainnya. Dalam hubungan antara kedua hal tersebut, perusahaan dapat mengidentifikasi dan menganalisa suatu kondisi keuangan. Tujuan dari pembuatan rasio adalah mempermudah evaluasi keuangan, membuat laporan yang rumit menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami, dan membantu mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan keuangan.

Menurut (Tunggal, 2010) rasio adalah satu angka yang dibandingkan dengan angka lain sebagai suatu hubungan. (Golin, 2001) berpendapat bahwa rasio adalah suatu angka digambarkan dalam suatu pola yang dibandingkan dengan pola lainnya serta dinyatakan dalam persentase.

Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti melakukan pembuatan data dengan perhitungan rasio. Pembuatan rasio ini menggunakan perhitungan dengan cara menghitung perbandingan pengeluaran negara pada belanja hibah dan belanja subsidi dalam Laporan Keuangan Bendahara Umum Negara tahun 2016 – 2020 untuk melihat persentase realisasi anggaran pada pengeluaran negara terutama belanja hibah dan belanja subsidi.

4. Deskriptif dari Tabulasi

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), deskriptif berarti menggambarkan apa adanya. Menurut (Whitney, 1960) metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.

Dalam penelitian ini, seperti yang sudah dijelaskan oleh peneliti di atas bahwa peneliti menggunakan teknik tabulasi data melalui aplikasi excel. Dengan demikian, dari proses pengumpulan data tabulasi

menggunakan excel tersebut, diperlukan adanya deskriptif atau penjelasan serta gambaran dari data yang tersedia di excel. Hal ini diperlukan untuk memperjelas dan memberikan gambaran secara sistematis sebuah fakta dari suatu objek yang diteliti dengan penjelasan yang tepat.

5. Pembuatan Grafik

Grafik adalah representasi data dalam suatu tabel yang ditampilkan dalam bentuk gambar. Grafik juga dapat diartikan sebagai kombinasi data dalam bentuk angka, huruf, simbol, gambar, kata dan lukisan yang disajikan dalam media untuk memberikan gambaran umum tentang data dari perwakilan bahan dan penerima bahan dalam proses pengiriman informasi.

Dalam kutipan (Sujalu, Latif, Bakrie, & Milasari, 2021) menyampaikan pengertian grafik menurut para ahli. Menurut Harper (1998) grafik adalah alat untuk menampilkan data berupa garis atau kurva yang menghubungkan satu variabel dengan variabel yang lain. Menurut Wilson (1998) menyatakan bahwa pengertian grafik adalah garis horizontal dan vertikal yang menghubungkan dua titik.

Grafik digunakan untuk menggambarkan data kuantitatif dengan teliti dan menerangkan perkembangan, perbandingan sebuah objek yang berkaitan dengan jelas. Jenis grafik yaitu grafik batang, grafik garis, dan grafik lingkaran.

Dalam penjelasan tersebut, penelitian ini memerlukan pembuatan grafik supaya dapat memperjelas gagasan deskriptif dan juga menggambarkan data kuantitatif yang diperoleh.

6. Dokumentasi

Menurut (Hamidi, 2004) dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi juga merupakan pengumpulan data untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen.

Menurut (Sugiyono, 2018) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip,

dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data dengan cara dokumentasi merupakan suatu hal yang dilakukan oleh peneliti guna mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk membahas permasalahan yang akan diteliti. Dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian, karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, hal ini bisa memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk menganalisis data realisasi anggaran pengeluaran negara yaitu belanja hibah dan belanja subsidi pada dokumen Laporan Keuangan Bendahara Umum Negara tahun 2016 – 2020.